



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 Januari 2026

Halaman: 2

PMT Danais Dukung Gizi Balita

YOGYA (MERAPI) - Upaya percepatan penurunan stunting di Kota Yogyakarta menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi terbaru, angka stunting di Kota Yogyakarta pada Desember tercatat sebesar 8,48 persen, turun tajam dibandingkan Januari 2025 yang masih berada di angka 11,83 persen.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Aan Iswanti pada acara FGD Pelaksanaan BKK Danais DIY dengan Studi Kasus Percepatan Penanganan Stunting di Kota Yogyakarta di Yogya, Kamis (15/1). Menurutnya capaian tersebut merupakan hasil kerja bersama lintas sektor, mulai dari pemerintah daerah, puskesmas, kelurahan, hingga kader kesehatan di lapangan. Salah satu faktor pendukung utama adalah pemberian makanan tambahan (PMT) yang bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais). "Penurunan ini tidak mungkin terjadi tanpa kolaborasi semua pihak. PMT yang diberikan secara konsisten sangat berperan dalam memperbaiki status gizi balita," ujarnya.

Meski demikian, Aan menekankan masih adanya pekerjaan rumah bersama, terutama terkait tingkat kehadiran balita di posyandu. Pada Desember, tingkat kehadiran balita baru mencapai 97,18 persen, yang berarti masih ada hampir tiga persen balita yang belum terpantau. "Kami menargetkan kehadiran balita 100 persen agar data pertumbuhan benar-benar valid dan mencerminkan kondisi riil di wilayah," jelasnya.

Menurut Aan, PMT Danais dinilai sangat membantu, khususnya bagi balita yang tidak mengalami kenaikan berat badan meski tampak aktif dan sehat. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005